

Nama : Muhammad Nur Bayu

Kelas : IN5A

Matkul : Ekonomi Teknik

Meresume video :

“TIPS KELOLA KEUANGAN ALA MILENIAL BERSAMA JOUSKA”

Kesadaran investasi sangat penting ditumbuhkan sedini mungkin karena sangat berperan penting untuk kehidupan kita sekarang dan untuk masa depan yang lebih baik. Hasil survei di Benua Eropa dan Asia Tenggara termasuk Indonesia menunjukkan sekitar 69% dari generasi milenial Indonesia tidak mempunyai strategi investasi, sementara 44% milenial Indonesia hanya berinvestasi 1 atau 2 kali dalam setahun. Oleh karena itu, penting mempelajari kelebihan dan manfaat dari strategi investasi yang terstruktur.

Hasil ini juga menunjukkan 74% kaum milenial telah menetapkan anggaran bulanan dan 70% diantaranya cenderung mengikuti rencana anggaran tersebut, artinya kondisi ini mengindikasikan bahwa kaum milenial Indonesia sebenarnya cukup disiplin dengan anggaran keuangan tapi tidak mengetahui bagaimana mengelola uang untuk investasi dan hanya menyimpannya di tabungan di bank oleh karena itu dibutuhkan peran financial adviser untuk mengatur dan merencanakan keuangan lebih terstruktur untuk masa depan yang lebih baik.

Jouska salah satunya, visi mereka yaitu menjadikan financial planning sebagai gaya hidup tugas nya yaitu membantu mengingatkan dan menyeleksi kebutuhan yang benar benar dibutuhkan konsumen, mengedukasi tentang mengelola keuangan terutama tentang tiga point ini yaitu saham, pasar modal dan obligasi.

Dari beberapa survei, menggambarkan beberapa pola masyarakat modern yang mulai melirik investasi dibandingkan dengan menabung namun budaya konsumtif milenial masih menjadi PR untuk pembangunan jangka panjang atau dalam kata lain kaum milenial masih kurang mampu menstabilkan pertumbuhan keuangan.

Jadi kesimpulannya, kaum milenial sebenarnya cukup disiplin dalam hal anggaran bulanan tentunya ini sudah menjadi dasar yang bagus untuk memulai investasi tapi budaya konsumtif yang susah diredam sehingga biasanya kebanyakan milenial jika sudah mempunyai penghasilan akan tergoda untuk mengeluarkan penghasilannya hanya untuk spending saat ini atau keinginan saat ini bukan memikirkan kebutuhan dan kesenangan di masa depan, pola pikir ini yang seharusnya diterapkan sedini mungkin karena dengan kita mempunyai financial planning untuk masa depan bukan berarti kita tidak bisa menikmati kehidupani saat ini.